

THE DEATH OF PRESIDENT ABRAHAM LINCOLN

IN WALT WHITMAN'S

"WHEN LILACS LAST IN THE DOORYARD BLOOM'D"



A Thesis Presented to the English Department
the Faculty of Letters, Widya Mandala University
as a Partial Fulfillment of the Requirements

for the Sarjana Degree
in English

By

NAME : SARWO WIBOWO

NIM : 21497020

Nomor Indeks	004
Tanggal Terima	18 October 03
EELI HADIAN	2003 / EN6 / Wib
No. Kode Buku	
Copy ke	
Salesebi/ lain	20 October 2003

THE FACULTY OF LETTERS

WIDYA MANDALA UNIVERSITY

MADIUN

2003

**THE DEATH OF PRESIDENT ABRAHAM LINCOLN
IN WALT WHITMAN'S
“WHEN LILACS LAST IN THE DOORYARD BLOOM'D”**

A Thesis Presented to the English Department

the Faculty of Letters, Widya Mandala University

as a Partial Fulfillment of the Requirements

for the Sarjana Degree

in English

By

NAME : SARWO WIBOWO

NIM : 21497020

THE FACULTY OF LETTERS

WIDYA MANDALA UNIVERSITY

MADIUN

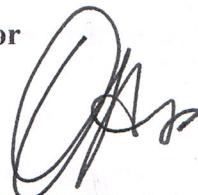
2003

APPROVAL SHEET I

**This is to certify that Sarjana thesis of Sarwo Wibowo
has been approved by the thesis advisor
for further approval by the Examining Committee.**

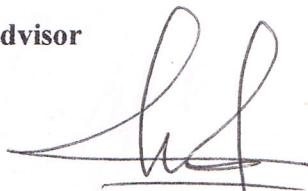
Madiun, February 27th, 2003

Advisor



(Drs. Dwi Aji Prajoko, M. Hum)

Co-Advisor



(Yohanes Febrianto Siswanto Utomo, S.S)

APPROVAL SHEET II

This is to certify the Sarjana thesis of Sarwo Wibowo
has been approved by the Examining Committee
as the requirement for the Sarjana Degree in English

Madiun, February 27th, 2003
Thesis Examining Committee,



(Drs. Dwi Aji Prajoko, M. Hum)



(Yohanes Febrianto Siswanto Utomo, S.S)

Acknowledged by,
The Faculty of Letters
Dean,



(Drs. Dwi Aji Prajoko, M.Hum)

This thesis is dedicated to :

1. My beloved God.
2. My beloved Families.
3. My beloved girl friend: Yunita.
4. My beloved Friends
5. My beloved Almamater.

MOTTO :

Everyone should plan his life
and believe that tomorrow
is better than now.

ACKNOWLEDGEMENTS

The thesis writer is very happy that finally he finished the thesis that marks the end of his study in English Department, Faculty of Letters, University of Widya Mandala Madiun. First of all, he glorifies God for His kindness and guidance in finishing the thesis. He thanks Him for His wonderful blessing during the process of writing this thesis and for giving his strength and health.

The next gratitude goes to Drs. Dwi Aji Prajoko, M. Hum as advisor and Yohanes Febrianto Siswanto Utomo, S.S. as co-advisor. They help him a lot by giving invaluable advice and ideas to make the thesis better.

— The thesis writer also delivers his thanks to his parents and relatives for their prayers, support and support during his tough period in completing the thesis.

“Friends are forever” is the phrase the thesis writer likes very much. He thanks all of his friends for their kindness in cheering him up in his desperate moments. Last, but not least, the thesis writer thanks all English Department and Library staff for the precious help in the process of learning and for the wonderful moments that they have shared.

Sarwo Wibowo

TABLE OF CONTENTS

CONTENTS	PEGES
Title	i
Approval Sheet I	ii
Approval Sheet II	iii
Dedicate	iv
Motto	v
Acknowledgements	vi
Table of Contents	vii
Abstrac	ix

CHAPTER I: INTRODUCTION

1.1. Background of the Study	01
1.2. The Reason of Choosing the title	11
1.3. The Problems of the Study	12
1.4. The Aims of the Study	12
1.5. The Scope of the Study	13

CHAPTER II: UNDERLYING THEORY AND RESEARCH METHODOLOGY

2.1. UNDERLYING THEORY	
2.1.1. Symbolism	14
2.1.2. Imagery	15
2.1.3. Tone	18
2.1.4. Theme	19
2.2. Research Methodology	
2.2.1. Data Collection	20
2.2.2. Data Corpus	21
2.2.3. Data Analysis	

CHAPTER III: THE DEATH OF PRESIDENT ABRAHAM LINCOLN IN WALT WHITMAN'S.	
3.1. The Death and the Funeral Ceremony of Lincoln.....	24
3.1.1. The Death of Lincoln	24
3.1.2. The Funeral Ceremony of Lincoln	28
3.2. The Whitman's Attitude towards Death of Lincoln	34
 CHAPTER IV: CONCLUSION	 40
 APPENDISES	
Appendix One: When Lilacs Last in the Dooryard Bloom'd	42
Appendix Two: President Abraham Lincoln and His Time	49
Appendix Three: Walt Whitman and His Time	52
 Bibliography	 56

ABSTRAKSI

Kita semua pasti mengenal salah satu President Amerika Serikat yang untuk pertama kalinya mempelopori pergerakan anti perbudakan semasa pemerintahannya, yaitu Presiden Abraham Lincoln. Skripsi ini menelaah tentang sebuah puisi karangan Walt Whitman yang berjudul "When Lilacs Last in the Dooryard Bloom'd". Puisi ini menceritakan tentang kematian Lincoln dan sikap pengarang terhadap kematian orang yang dicintainya.

Dalam pernyataan sikapnya, Whitman menyampaikan perasaan cinta dan dukacitanya terhadap Lincoln, walaupun ia tidak menyebutkan nama Lincoln. Ia menggunakan *Lilacs* sebagai simbol kecintaannya, *Star* sebagai pribadi Lincoln dan *Hermit Thrush* sebagai penghormatannya pada Lincoln. Ia juga menceritakan tentang penglihatan atau bayangan tentang kematian yang akan datang, perjalanan jenash dan pengalamannya menghantarkan jenash. Hal ini menunjukkan bahwa ia memiliki hubungan yang dalam dengan Lincoln. Puisi terbagi ke dalam tiga bagian. Pertama; tentang kematian Lincoln, kedua; tentang proses pemakaman dan ketiga; tentang reaksi Whitman setelah dua kejadian sebelumnya.

Penulis menggunakan teori *Symbolism*, *Imagery*, *Tone* dan *Theme*. Ia menggunakan teori *Symbolism* untuk menganalisa simbol-simbol yang digunakan Whitman dalam mengekpresikan perasaannya. Teori *Imagery* digunakan dalam menganalisa simbol yang Whitman pakai dalam puisinya. Ia menggunakan *Tone* untuk menunjukkan suasana dalam puisi yang ia ciptakan dan *Theme* untuk mengetahui makna secara keseluruhan dari puisinya. Dalam penganalisaan, penulis menemukan bahwa Whitman menggunakan tiga simbol pokok; *Lilacs*, *Star* dan *Hermit Thrush* untuk menyatakan perasaannya.

Gambaran dari pemakaman dan pengalaman Whitman dengan "kematian" melalui bayangannya digunakan untuk mengekpresikan sikapnya. Perubahan bunyi dari kesedihan berubah menjadi kegembiraan semenjak ia sadar bahwa kematian akan datang pula pada dirinya sendiri dan akhirnya ia menerima kematian Lincoln dengan lapangdada.

Sebagai kesimpulannya, penulis menyimpulkan bahwa dalam puisinya, Whitman menyampaikan sikap positifnya terhadap "kematian" melalui perasaan dukacitanya pada kematian Lincoln yang mana sangat ia cintai dan kagumi.